

PERAN GURU OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SD NEGERI TETELEK

Yohanes Naijumolo^a, Yoniel Y Selan^b, Gregorius G. Jado^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: naijumoloy@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

^c Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: gregoriusjado@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 11 Nov 2023

Direvisi: 14 Nov 2023

Disetujui: 23 Nov 2023

Keywords:

Guru Olahraga,

Ekstrakurikuler,

Sepak Bola

Abstrak

Sekolah sebagai lembaga pendidikan atau lembaga akademik, diharapkan sebagai sarana yang baik dan pantas bagi setiap peserta didik. Baik di dalam jam belajar maupun diluar jam belajar (kegiatan ekstrakurikuler). Peran guru olahraga dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang seharusnya dijalankan dengan baik di. Sekolah tersebut seharusnya sudah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup bagi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola untuk setiap peserta didik. SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang seharusnya hadir sebagai fasilitator dan penunjang dalam mengembangkan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran guru olahraga dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif naturalistic. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data tentang berlangsungnya dan pada saat data terkumpul semua. Sehingga berkenan dengan apa yang dikatakan di atas maka penulis berkesimpulan bahwa SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang sebagai sekolah tempat belajar dan menuntut ilmu juga harus menjadi fasilitator, penyedia dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler yang baik setiap peserta didik. Mulai dari pengadaan alat-alat permainan sepak bola, seperti bola yang cukup, gawang dan kostum yang memadai sesuai dengan jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat termotivasi dan mempunyai daya semangat yang tinggi.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Peran guru olahraga merupakan sebuah profesi yang membutuhkan suatu keahlian khusus untuk mengajarkan suatu ilmu kepada peserta didik atau murid di satu lembaga pendidikan misalnya sekolah. 'guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, dan mengevaluasi peserta didik pendidikan pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah' (undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen). Sedangkan Kunandar (2007), mendefinisikan; "guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal".

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, mengalurkan, dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Menurut peraturan materi pendidikan Nasional Republik Indonesia No.39 Tahun 2008. Agar pembinaan prestasi olahraga dapat direncanakan dengan baik maka perlu diketahui lebih dahulu motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler khususnya di cabang sepak bola. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, berusaha keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan.

Dari kutipan diatas jelas bahwa agar siswa dapat mencapai prestasi dalam olahraga, salah satunya adalah olahraga sepakbola, seseorang terlebih dahulu mempunyai bakat dan potensi dibidangnya sehingga mudah diarahkan kepada proses pembinaan dan pengembangan secara terencana dan terprogram.

Mengikuti program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa, serta dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam olahraga sepakbola. Agar siswa dapat meraih prestasi pada cabang olahraga sepakbola. Maka siswa harus mengasah kemampuan dan potensi serta tekun mengikuti program melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Selain itu siswa juga dapat menambah jam latihan dengan bergabung dengan klub-klub sepakbola yang aktif di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang di mainkan dengan kaki dan kepala serta anggota tubuh lainnya kecuali tangan yang hanya boleh dimainkan oleh penjaga gawang di dalam kotak pinalti. Permainan ini dilakukan oleh dua geru yang tiap regunya terdiri atas sebelas orang pemain. Untuk bermain bola dengan baik pemain tentunya dibekali teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar dalam bermain cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik dasar dalam bermain sepakbola, meliputi : 1) teknik dasar mengumpan (*passing*), 2) teknik dasar menahan bola (*control*), 3) teknik dasar menyundul bola (*heading*), 4) teknik dasar menggiringbola (*dribbling*), 5) teknik dasar menembak bola (*shooting*), (Aji Sukma, 2016).

Dalam dunia pendidikan cabang olahraga sepakbola selain masuk dalam materi pembelajaran jasmani dan olahraga, kegiatan ini juga dilakukan pada ekstrakurikuler sekolah. Hal ini berdampak pada kurangnya minat siswa terhadap kegiatan olahraga khususnya di bidang sepak bola. Sesuai dengan pola pembinaan, kegiatan ini sebenarnya bisa memberikan kontribusi yang berarti untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan prestasinya. Kegiatan ini bermanfaat untuk melihat potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, siswa yang berpotensi selanjutnya diarahkan untuk memperdalam lagi dengan mengikuti kompetisi atau kejuaraan sepakbola, misalnya

kejuaraan sepakbola antar sekolah, kejuaraan sepakbola pelajar tingkat provinsi, bahkan sampai kejuaraan sepakbola pelajar tingkat nasional maupun internasional.

Dengan adanya bantuan Dana Operasional Sekolah (BOS) sekolah hendaknya dapat mengalokasikan sebagian dananya untuk melengkapi sarana dan prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola, namun terkadang diabaikan oleh pihak sekolah. Hal ini dapat mempengaruhi terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola selain itu juga, kurangnya pengetahuan yang di miliki oleh guru dan sosialisasi tentang strata dalam Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola juga kurang. Hal ini mestinya mendapatkan perhatian serius dari pihak sekolah dan pihak terkait pada SD Negeri Tetelek.

Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola memiliki andil yang sangat penting bagi sekolah sebab sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan yang tersebar di pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar. Jika dipandang dari segi pembiayaan pemerintah dan harapan untuk masa depan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak boladi SD Negeri Tetelek sangatlah ekonomis. Lingkungan sekolah merupakan tempat yang di gunakan oleh anak-anak untuk melakukan aktivitas belajar, berkreasi, bersosialisasi, maupun bermain. Sehingga tidak mengherankan jika sebagian waktu mereka dihabiskan disekolah.

Pada SD Negeri Tetelek kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan baik atau belum berjalan dengan maksimal. Agar pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola yang ada dilembaga pendidikan SD Negeri Tetelek berjalan dengan baik maka, perlu dikelola dengan baik. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab penuh di sekolah secara otomatis juga pengelola atau ketua pelaksana Tim Penggerak Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola maka, harus berusaha untuk selalu mengatasi berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola.

Dengan pengelolaan dan pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola disekolah peran guru juga tidak kalah penting. Karena guru secara langsung terjun dalam proses mengajar, mendidik, melatih, membimbing, dan memotivasi serta menilai peserta didik, karena peserta didik selalu patuh dan tunduk terhadap guru sebagai pengganti orang tua disekolah. Selain itu juga guru menjadi teladan bagi peserta didik karena apa yang dilakukan oleh guru akan diikuti oleh para peserta didik.

Mengacu pada batasan masalah diatas maka yang menjadi permasalahan yang cukup kompleks dalam penelitian adalah: untuk mengetahui bagaimana peran guru olahraga dalam melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang?

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni : Untuk mengetahui peran guru olahraga dalam melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menggambarkan gejala-gejala yang timbul dilokasi penelitian.

Yang menjadi tempat penelitian yakni, Di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang. Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama 1 bulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Observasi, dokumentasi dan wawancara.

Pengelolaan atau analisa data yang dilakukan secara langsung atau selama peneliti berada ditempat penelitian. Data-data yang telah dikumpulkan dianalisa secara kronologis, sistematis, objektif, dan akurat. Analisa data merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Karena analisa data memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian dari data yang diperoleh di lapangan. Dalam menganalisis data yang telah

di kumpulkan akan dianalisa berdasarkan metode deskriptif yang menggunakan Kualitatif Nuralistik dan juga melalui trigulasi data.

Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti membuat instrumen penelitian yang merupakan pedoman dan tata cara dalam melakukan penelitian yang baik. Instrument tersebut berisi tentang gambaran umum tentang hal-hal yang akan dilakukan saat dilokasi penelitian dan juga metode pengumpulan data. Peneliti mengamati secara langsung apa peran sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang. Dari pengamatan tersebut peneliti menulis apa yang dilihat, dirasakan dan dialami secara langsung dengan alat tulis. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru penjas dan murid-murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Berdasarkan data observasi awal pada tanggal 6 februari 2023 di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang, kondisi sarana prasarana olahraga belum memadai sesuai dengan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Sekolah memiliki 1 buah lapangan sepakbola yang kurang memadai karena hanya dapat digunakan pada musim panas. Sekolah memiliki 3 buah bola, dan masih layak digunakan. Melihat kenyataan tersebut peraguru penjas selaku pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sangatlah penting dalam menangani permasalahan yang terjadi. Selain itu, Guru penjas selaku pembina ekstrakurikuler sepak bola mempunyai kewajiban untuk memberikan perhatian kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Dengan terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu menciptakan atlet maupun siswa/siswi yang berkarakter.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap guru penjas di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang didapatkan bahwa pelatih mempunyai program latihan dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Program ini diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat pada cabang olahraga sepak bola. Hal ini merupakan salah satu upaya pembinaan pada siswa dengan melakukan latihan serta mengikutsertakan siswa dalam mengikuti pertandingan antar pelajar maupun klub sesuai dengan tingkat pendidikan dan usia peserta didik.

Hasil observasi peran guru penjas di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang dalam hal memotivasi dan mendorong minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal inilah yang menyebabkan siswa/siswi cukup antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di sekolah. Dengan kenyataan ini diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat terciptanya atlet maupun siswa/siswi yang berprestasi dan berkarakter.

Berikut ini peran yang dilakukan guru penjas selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang : Memperkenalkan sepak bola kepada siswa/siswi, Memotivasi siswa/siswi untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, Memanfaatkan lapangan bola volly yang ada sebagai ganti lapangan sepak bola yang tidak dapat digunakan pada saat musim hujan, Membuat program latihan ekstrakurikuler sepak bola.

Tabel 1 Program latihan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang

No	Hari	Jam	Materi
1	Jumat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 07.00 – 07.15 ▪ 07.15 – 08.15 ▪ 08.15 – 08.30 ▪ 08.30 – 09.00 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanasan ▪ Latihan dasar ▪ Latihan fisik dan kegiatan utama ▪ Pelepasan
2	Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 07.00 – 07.15 ▪ 07.15 – 08.15 ▪ 08.15 – 08.30 ▪ 08.30 – 09.00 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanasan ▪ Latihan dasar ▪ Latihan fisik dan kegiatan dasar ▪ Pelepasan

Hasil Wawancara

Mengenai bagaimana peran SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sudah peneliti sediakan tentang bagaimana keterlibatan pihak sekolah dalam tugas mendukung, mengembangkan dan meningkatkan minat, bakat, ketrampilan serta kemampuan setiap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sudah ada. Dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada kepala sekolah, guru penjas, serta peserta didik, guna menjawab setiap pertanyaan yang sudah peneliti sediakan, sehingga dapat dilihat data atau hasil wawancara yang peneliti peroleh, yaitu sebagai berikut.

Table 2. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawab Responden	Komentar
1	Apakah ada pengelokasian dana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola?	ya, ada dana yang dikeluarkan pencairan dari dana BOS	Mudah-mudahan lewat kegiatan ekstrakurikuler ini dapat terus membangkitkan keinginan peserta didik untuk berolahraga
2	Apa kebijakan bapak terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola?	Mengadakan olahraga sepak bola disetiap hari-hari besar seperti: memperingati kemerdekaan RI dan HUT sekolah	Usaha bapak sebagai kepala sekolah ini diharapkan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana agar peserta didik dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik
3	Apakah dari sekolah pernah mengikuti pertandiangan sepak bola?	Ya tentu pernah mengikuti pertandingan	Berarti prestasi yang diraih selama ini diharapkan dapat terus meningkat
4	Apakah ada masalah yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler sepak bola?	Antara kelompok disekolah sejauh ini tidak ada hambatan	Tetap mempertahankan kedepan agar tidak terjadi hambatan

Menurut pak Greeg Kiuk, S.Pd, (guru penjas) sebagai berikut: saya sebagai guru penjas mempunyai tanggung jawab yaitu mengajar dan mendidik sesuai dengan harapan kurikulum yang keberadaan saya disini kesejahteraan menjadi tanggung jawab sekolah

yang sudah tentu tugas yang dikembangkan menjadi tanggung jawab saya pribadi sebagai guru pada SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang.

Table 3. Hasil Wawancara Dengan Guru Penjas

No	Pertanyaan	Jawab Responden
1	Seperti apa motivasi pak terhadap siswa untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola?	Motivasi saya supaya kedepannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola ini terus diadakan dan dikembangkan, dengan begitu akan membuat prestasi.
2	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola?	Sejauh ini sarana dan prasarana yang sudah ada : ada bola, kostum,dan lapangan.
3	Apakah kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola ini sudah berjalan dengan semestinya?	Ya sudah berjalan dengan semestinya.
4	Obat-obat apa saja yang dimiliki untuk mengatasi cedera yang sering terjadi saat melakukan olahraga sepak bola?	Betadin, ferbam, kapas, pleter, balsam, dan minyak urut lainnya.

Tabel 4. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawab Responden	Komentar
1	Apakah sekarang kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di sekolah ini masih berjalan lancar?	Ya kegiatan ekstrakurikuler disini masih berjalan dengan lancar sesuai jadwal.	Diharapkan anda tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini. Sebab melalui kegiatan ekstra ini dapat menciptakan atlet maupun siswa/siswi yang berkarakter.
2	Apakah kegiatan olahraga sepak bola ini sudah lama dibentuk?	Sudah lama dibentuk sejak tahun 2019	Jangan hanya praktek yang anda kuasai tapi harus bisa teorinya agar pembelajaran seimbang.
3	Apakah diantara kalian ada yang tidak suka dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola?	Kami semua menyukai olahraga ini.	Diharapkan kepada anda agar bisa aktif di kegiatan lainnya yang di sekolah selain kegiatan ekstrakurikuler.
4	Dalam satu minggu berapa kali kalian latihan olahraga sepak bola?	Dalam satu minggu kami melakukan latihan sepak bola sebanyak dua kali yaitu hari jumat dan hari sabtu.	Saya mengharapkan agar anda dan semua peserta didik bisa menguasai teori dan praktek dengan baik hingga mencapai prestasi yang memuaskan.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan yang dimaksud adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang di lakukan oleh guru penjas dalam melakukan kegiatan mengenai permainan sepak bola, kemudian peneliti mengamati dan memperhatikan dengan seksama apa yang terjadi guna memperoleh hasil pengamatan yang ingin peneliti dapat.

Pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan pada tanggal 6 februari 2023, tepat pukul 07.00. Guru penjas masuk kedalam kelas menyuruh siswa menuju lapangan, sesudah berada dilapangan lanjutkan dengan berdoa dan membaca daftar hadir, setelah itu peserta didik melakukan pemanasan. Guru penjas melakukan penjelasan tentang materi pelajaran sepak bola yakni,

mengajarkan tentang peraturan-peraturan permainan sepak bola, ukuran lapangan sepak bola yang benar, guru juga melakukan contoh permainan sepak bola. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kembali apa yang dilakukannya, setelah selesai peserta didik melakukan pendinginan (pelepasan). Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa/siswi yang belum memahami kegiatan yang telah dilakukan, dan di akhiri dengan doa.

Pembahasan

Dari hasil analisis observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Penjas, dan para Siswa SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang dapat disimpulkan bahwa: 1). Kepala Sekolah SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang berinisiatif akan melakukan pembaharuan sumber daya manusia (dalam hal ini siswa dan masyarakat) serta menajemen sekolah demi dan untuk kepentingan sekolah. 2). Guru Olahraga SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang selalu mengecek, mengawasi, serta mengedukasikan kepada para siswa/siswi tentang pentingnya hidup sehat. 3). SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang telah terjadwalkan untuk menerima pemeriksaan kesehatan setiap 6 bulan sekali serta pemberian vitamin. 3). Para siswa/siswi SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang merasa senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena mereka bisa menyalurkan minat dan bakat dalam permainan sepak bola. 4). Para siswa/siswi SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang sesudah melakukan kegiatan olahraga selalu mencuci tangan menggunakan sabun kesehatan (DETHOL). 5). Para siswa/siswi SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang selalu membersihkan ruang kelas, halaman sekolah, sebelum memulai kegiatan belajar-mengaja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan simpulan penyajian data hasil dan pembahasan sebagaimana yang peneliti di uraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yang penting, diantaranya: 1). Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sangat cukup diminat oleh setiap peserta didik. Namun disayangkan karena peneliti melihat bahwa terbatasnya sarana prasarana yang yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran tidak cukup memadai dalam rangka mengembangkan minat, bakat, kemampuan serta keterampilan peserta didik. Hal ini terbukti dengan minimnya alat-alat olahraga sepak bola yang dimiliki SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. 2). Sumber daya manusia (SDM) guru penjas menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Kurangnya kreatifitas guru penjas dalam menciptakan modifikasi pembelajaran permainan sepak bola yang tepat bagi peserta didik. Sehingga berakibat pada kurangnya perhatian dalam proses pelaksanaan pembelajaran permainan futsal karena modal pelatihan yang ada mempunyai kemampuan serta keterampilan yang baik dalam permainan sepak bola. Sehingga prestasi yang diraih oleh siswa SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut: 1). Agar pihak sekolah lebih lagi meningkatkan sumber daya sekolah dan sumber daya manusia (dalam hal ini mutu siswa dan guru). 2). Seluruh warga sekolah harus ikut andil dalam memberi dukungan terhadap semua program ekstrakurikuler sepak bola yang ada di SD Negeri Tetelek Kabupaten Kupang. 3). Guru sebaiknya dapat memberikan arahan kepada siswa dalam rangka mengembangkan bakat dan minat siswa. 4). Bagi peneliti lain, penelitian

ini hanya terbatas pada ekstrakurikuler olahraga khususnya sepak bola oleh karena itu disarankan agar diajukan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang lainnya atau diluar ekstrakurikuler olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim. 2007. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta : PT Raja Grafindon Persada
- Agus S. Suryobroto. 2005. *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yokyakarta: FIK UNY
- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Pamulang : ILMU Bumi Pamulang.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Keyujuh. Yokyakarta : BPFE Yokyakarta
- Cahyo Dwi Purnomo, 2019, Pengenalan Anatomi Hewan menggunakan Augmented Reality dengan metode Animasi Rigging, STMIK AKAKOM, Yogyakarta
- Engkos Kosasih. 1985. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo
- Gilang, M. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA*. Jakarta: Ganessa Excat
- Husdarta. 2009. *Manajemen pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Inriyani, Yayan, dkk. 2017. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 2. No. 7. Halaman 955 – 956
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Luxbacher, Joshep. 2012. *Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Muhibbin Syah.2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E.2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Nasrudin, Roni. 2010. Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung : Tidak diterbitkan
- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Jilid 1 Kelas VII SMP*. Jakarta: Erlangga
- Sapulete, Janje J. 2012. Hubungan Antara Daya Ledak Lengan, Daya Ledak Tungkai, Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Melempar Bola Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP UNMUL SAMARINDA. *Jurnal Competitor* No 1. UNMUL SAMARINDA
- Syahda, I. A., Damayanti, I., & Imanudin, I. 2016. Hubungan Kapasitas Vital Paru-Paru Dengan Daya Tahan Cardiorespiratory Pada Cabang Olahraga Sepak Bola. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v1i1.1549>Tirtayasa
- Wicaksono, D.W. 2012. Analisis Faktor Domain yang Berhubungan dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya